

BAB III

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta yang benar (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*), tentang pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2012. Tempat penelitian dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), yang bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Alasan peneliti memilih tempat ini, karena data yang dibutuhkan ada di Bursa Efek Indonesia.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang sudah terdokumentasi yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kebijakan deviden) dengan variabel terikat (nilai perusahaan).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 yang berjumlah 139 perusahaan, dengan populasi terjangkau sebanyak 67 perusahaan. Dengan kriteria penentuan yaitu:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun pengamatan
2. Perusahaan yang membagikan deviden selama tahun pengamatan

Tabel III.1
Kriteria Populasi Terjangkau

| No. | Kriteria | Jumlah |
|--------|--|--------|
| 1. | Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI | 139 |
| 2. | Perusahaan yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan pada tahun pengamatan | (4) |
| 3. | Perusahaan yang tidak membagikan deviden | (68) |
| Jumlah | | 67 |

Jumlah sampel ditentukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Administratif, (Bandung: Alfabeta,2011), h. 90

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵¹ Dengan tabel Issac dan Michael, dengan mengambil taraf kesalahan 5% maka peneliti memilih 55 perusahaan secara acak sebagai sampel penelitian.⁵²

Alasan mengapa perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah karena industri – industri dengan regulasi yang tinggi seperti *public utilities* atau bank akan mempunyai *debt equity ratio* tinggi yang sekuivalen dengan tingginya risiko yang melekat pada industri yang bersangkutan dari pada non regulated firms (Jensen dan Meckling,1976)

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, atau disebut data sekunder. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden (variabel X) dan nilai perusahaan (variabel Y).

1. Kebijakan Deviden (Devidend Policy)

a. Definisi Konseptual

Kebijakan deviden merupakan keputusan pembayaran deviden yang mempertimbangkan maksimalisasi harga saham saat ini dan akan datang.

b. Definisi Operasional

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.(Bandung: CV.Alfabeta, 2012), h. 118

⁵² *Ibid.*, h.126

Kebijakan deviden di formulasikan melalui *dividend payout ratio* (DPR).

Dalam penelitian ini *Dividend Payout Ratio* menunjukkan bahwa prospek persentase laba terefleksi dalam proporsi laba per satu lembar saham.

Rasio ini diukur melalui rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2. Nilai Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

b. Definisi Operasional

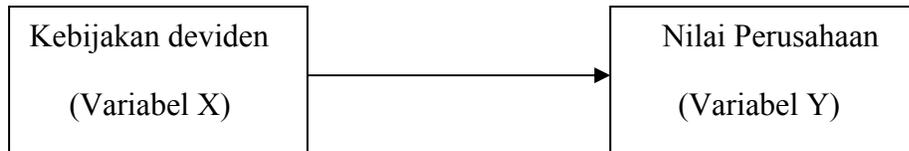
Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value*. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan yang terus tumbuh.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut :



G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :⁵³

$$\square = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat diitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = Nilai Intercept (konstanta)

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Keenam* (Bandung: Tarsito, 2005), h.312

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :⁵⁴

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

⁵⁴ *Ibid.*, h.466

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Perhitungan F_{hitung} pada uji keberartian regresi sebagai berikut :⁵⁵

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti regresi signifikan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti regresi tidak signifikan

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

⁵⁵ *Ibid.*, h.332

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Perhitungan keberartian dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANAVA) :

Tabel III.2

Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi

| Sumber variansi | Dk | JK | KT | F |
|-----------------|-----|---------------------------------------|--|-------------------------------|
| Total | N | $\sum Y_i^2$ | $\sum Y_i^2$ | - |
| Regresi (a) | 1 | $(\sum Y_i)^{2/n}$ | $(\sum Y_i)^{2/n}$ | |
| Regresi (b a) | 1 | $JK_{reg} = JK(b a)$ | $S^2_{reg} = JK(b a)$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ |
| Residu | n-2 | $JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$ | $S^2_{res} = \frac{\sum (y_i - \hat{y}_i)^2}{n-2}$ | |
| Tuna cocok | k-2 | JK (TC) | $S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ |
| Kekeliruan | n-k | JK (E) | $S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$ | |

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika

c. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara Keputusan Investasi sebagai variabel X terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi X terhadap Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total r_{xy}

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

⁵⁶ *Ibid.*, h.369

$H_1 : \rho > 0$, berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_0 ditolak, jika $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika $r_{xy} > 0$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :⁵⁷

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

⁵⁷ *Ibid.*, h.377

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima Hi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Nilai Perusahaan) ditentukan X (Keputusan Investasi) dengan menggunakan rumus.⁵⁸

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵⁸ *Ibid.*, h.369